

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIDAKBERLANJUTAN
PROGRAM MAHASISWA WIRUSAHA (PMW) UNIVERSITAS JAMBI TAHUN
2023**

Sry Mulyani Ritonga¹, Muhammad Arif Liputo², Destri Yaldi³

^{1,2,3}Universitas Jambi

Email: srymulyaniritonga@email.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi ketidakberlanjutan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Jambi Tahun 2023. Permasalahan penelitian muncul karena sebagian besar mahasiswa peserta PMW tidak melanjutkan usaha setelah program berakhir, meskipun telah memperoleh bantuan modal, pelatihan, dan pendampingan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis faktor menggunakan Principal Component Analysis (PCA). Sampel penelitian berjumlah 79 mahasiswa peserta PMW tahun 2023 yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner, kemudian dianalisis melalui uji validitas, reliabilitas, Kaiser Meyer Olkin(KMO), Measure of Sampling Adequacy (MSA), ekstraksi faktor, dan rotasi varimax. Hasil penelitian menunjukkan terdapat empat faktor utama yang memengaruhi ketidakberlanjutan usaha mahasiswa, yaitu faktor dukungan psikososial (26,246%), faktor pengelolaan usaha (14,314%), faktor kreativitas usaha (11,608%), dan faktor minimnya dukungan eksternal (10,689%). Keempat faktor tersebut mampu menjelaskan varian total sebesar 62,857%. Hasil ini menegaskan bahwa dukungan sosial, kemampuan manajerial, kreativitas, serta peran eksternal berkontribusi signifikan terhadap keberlanjutan usaha mahasiswa pasca pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha.

Kata Kunci: Ketidakberlanjutan usaha, Program Mahasiswa Wirausaha, Analisis Faktor.

***Abstract:** This study aims to analyze the factors influencing the unsustainability of the 2023 Jambi University Student Entrepreneurship Program (PMW). The research problem arose because most PMW students did not continue their businesses after the program ended, despite receiving capital assistance, training, and mentoring. This study used a quantitative approach with a factor analysis method using Principal Component Analysis (PCA). The research sample consisted of 79 PMW students in 2023 who were selected through a purposive sampling technique. Data collection was carried out by distributing questionnaires, then analyzed through validity and reliability tests, Kaiser Meyer Olkin (KMO), Measure of Sampling Adequacy (MSA), factor extraction, and varimax rotation. The results showed that there were four main factors influencing the unsustainability of student businesses, namely psychosocial support factors (26.246%), business management factors (14.314%), business creativity factors (11.608%), and minimal external support factors (10.689%). These four factors were able to explain the total variance of 62.857%. These results confirm that social support,*

managerial skills, creativity, and external roles contribute significantly to the sustainability of student businesses after the implementation of the Student Entrepreneurship Program.

Keywords: Business Unsustainability, Entrepreneurship Student Program, Factor Analysis.

PENDAHULUAN

Di era perkembangan ekonomi kreatif dan digitalisasi saat ini, upaya untuk menciptakan wirausaha muda semakin menjadi perhatian penting di lingkungan perguruan tinggi. Dunia kerja yang semakin kompetitif menuntut lulusan tidak hanya mengandalkan ijazah, tetapi juga kemampuan menciptakan peluang usaha secara mandiri. Dalam konteks ini, perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui berbagai program pembinaan. Salah satu program yang dirancang untuk menjawab tantangan tersebut adalah Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), yaitu program nasional yang bertujuan membekali mahasiswa dengan wawasan, keterampilan, pengalaman, dan modal usaha dalam rangka menciptakan wirausaha muda yang mampu bersaing.

PMW merupakan salah satu bentuk implementasi pendidikan kewirausahaan yang terintegrasi antara pelatihan, pendampingan, penyusunan rencana bisnis, hingga pemberian modal usaha. Secara konseptual, PMW berfungsi sebagai sarana untuk menumbuhkan kreativitas, inovasi, dan kemampuan manajerial mahasiswa dalam mengembangkan usaha produktif. Mahasiswa tidak hanya dibekali teori kewirausahaan, tetapi juga didorong untuk mempraktikkannya melalui usaha nyata. Dengan demikian, PMW diharapkan menjadi wadah percepatan lahirnya job creator yang mampu memberi kontribusi bagi perekonomian dan pengurangan angka pengangguran.

Secara filosofis, pelaksanaan PMW berlandaskan pada kebutuhan perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan menuntut adanya kombinasi antara pengetahuan, kreativitas, pengelolaan usaha, serta pemanfaatan peluang pasar. Hal ini sejalan dengan arah kebijakan pemerintah untuk memperkuat pendidikan vokasional dan mendorong kemandirian ekonomi generasi muda. Melalui PMW, mahasiswa didorong mengembangkan usaha berdasarkan potensi diri, kemampuan inovasi, dan kebutuhan pasar yang terus berkembang. Dengan demikian, PMW menjadi instrumen penting dalam pembentukan karakter wirausaha di lingkungan kampus.

Namun realitas di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan PMW tidak sepenuhnya

Jurnal Inovasi Pembelajaran Progresif

<https://ejournals.com/ojs/index.php/jipp>

Vol. 6, No. 4, Desember 2025

berjalan sesuai harapan. Di Universitas Jambi, PMW telah dilaksanakan sebagai program unggulan dalam pengembangan minat berwirausaha mahasiswa. Meskipun demikian, keberlanjutan usaha mahasiswa setelah program berakhir masih menjadi masalah yang cukup serius. Berdasarkan data pelaksanaan PMW Universitas Jambi Tahun 2023, terdapat 79 tim usaha yang dinyatakan lolos dan mendapatkan pembinaan. Namun hanya 2 tim yang mampu melanjutkan usahanya, sedangkan 68 tim mengalami ketidakberlanjutan usaha, dan 9 tim tidak diketahui kelanjutannya. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat keberlanjutan usaha mahasiswa tergolong sangat rendah, meskipun dukungan dalam bentuk pelatihan, pendampingan, dan permodalan telah disediakan.

Fenomena rendahnya keberlanjutan usaha mahasiswa dalam PMW ini menandakan adanya berbagai faktor yang memengaruhi kegagalan usaha, baik dari aspek internal maupun eksternal. Secara internal, beberapa mahasiswa menghadapi kendala berupa menurunnya motivasi, kurangnya keterampilan manajerial, lemahnya pengelolaan keuangan, serta kemampuan manajemen waktu yang terbatas antara kuliah dan usaha. Kreativitas dan inovasi yang menjadi kunci dalam pengembangan produk turut menjadi faktor penting yang sering kali belum optimal. Di sisi lain, faktor eksternal seperti dukungan lingkungan sosial, pendampingan lanjutan setelah program, akses pasar, serta fasilitas kampus juga turut memengaruhi keberlanjutan usaha mahasiswa.

Kondisi tersebut mengisyaratkan bahwa pelaksanaan PMW perlu dikaji secara lebih mendalam, terutama terkait faktor-faktor yang menyebabkan usaha mahasiswa tidak berlanjut setelah program berakhir. Rendahnya keberlanjutan usaha bukan hanya menunjukkan lemahnya kesiapan mahasiswa dalam berwirausaha, tetapi juga mengindikasikan ketidakoptimalan proses pembinaan dan pendampingan yang diberikan. Jika berbagai kendala tersebut tidak diidentifikasi dan ditangani dengan baik, maka tujuan utama PMW dalam menciptakan wirausaha muda mandiri tidak akan tercapai secara optimal.

Melihat pentingnya keberlanjutan usaha mahasiswa serta rendahnya tingkat kelanjutan usaha PMW Universitas Jambi Tahun 2023, diperlukan analisis yang komprehensif untuk memahami faktor apa saja yang memengaruhi ketidakberlanjutan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji berbagai faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha mahasiswa dalam Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Jambi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran

yang lebih jelas bagi pihak kampus dalam merumuskan strategi pembinaan kewirausahaan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juli 2023 di Universitas Jambi. Lokasi penelitian dipilih karena Universitas Jambi merupakan salah satu perguruan tinggi yang aktif melaksanakan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) setiap tahunnya. Kegiatan pengumpulan data dilakukan secara langsung kepada mahasiswa yang pernah mengikuti program PMW tahun 2023.

Target dan Subjek Penelitian

Target penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Jambi yang menjadi peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) tahun 2023. Populasi penelitian berjumlah 79 mahasiswa dari berbagai fakultas. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan kriteria mahasiswa yang telah menerima dana bantuan PMW dan menyelesaikan program sampai tahap akhir. Dengan demikian, jumlah sampel penelitian sama dengan jumlah populasi, yaitu 79 responden.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama yaitu identifikasi masalah dan penyusunan instrumen penelitian berdasarkan kajian teoritis dan hasil penelitian terdahulu. Tahap kedua yaitu pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada peserta PMW. Tahap ketiga yaitu pengolahan data dan analisis faktor menggunakan perangkat lunak SPSS untuk mengidentifikasi faktor-faktor dominan yang memengaruhi ketidakberlanjutan program. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan penyusunan rekomendasi bagi pihak universitas.

Data dan Instrumen Penelitian

Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert 1–5, dengan indikator yang mewakili beberapa aspek yang diduga memengaruhi ketidakberlanjutan usaha mahasiswa, yaitu: motivasi berwirausaha, kemampuan manajerial, kreativitas usaha, dukungan kampus, dukungan eksternal, dan lingkungan usaha. Sebelum digunakan, instrumen diuji melalui uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment dan uji reliabilitas

menggunakan koefisien Cronbach's Alpha untuk memastikan keandalan butir pernyataan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara survei dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa yang menjadi peserta Program Mahasiswa Wirausaha tahun 2023. Penyebaran dilakukan secara langsung dan juga melalui formulir daring. Data yang terkumpul selanjutnya dikodekan dan diuji kelayakannya sebelum dianalisis lebih lanjut.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis faktor dengan metode Principal Component Analysis (PCA). Analisis ini digunakan untuk mereduksi sejumlah variabel menjadi beberapa faktor utama yang dianggap paling berpengaruh terhadap ketidakberlanjutan Program Mahasiswa Wirausaha. Tahapan analisis meliputi:

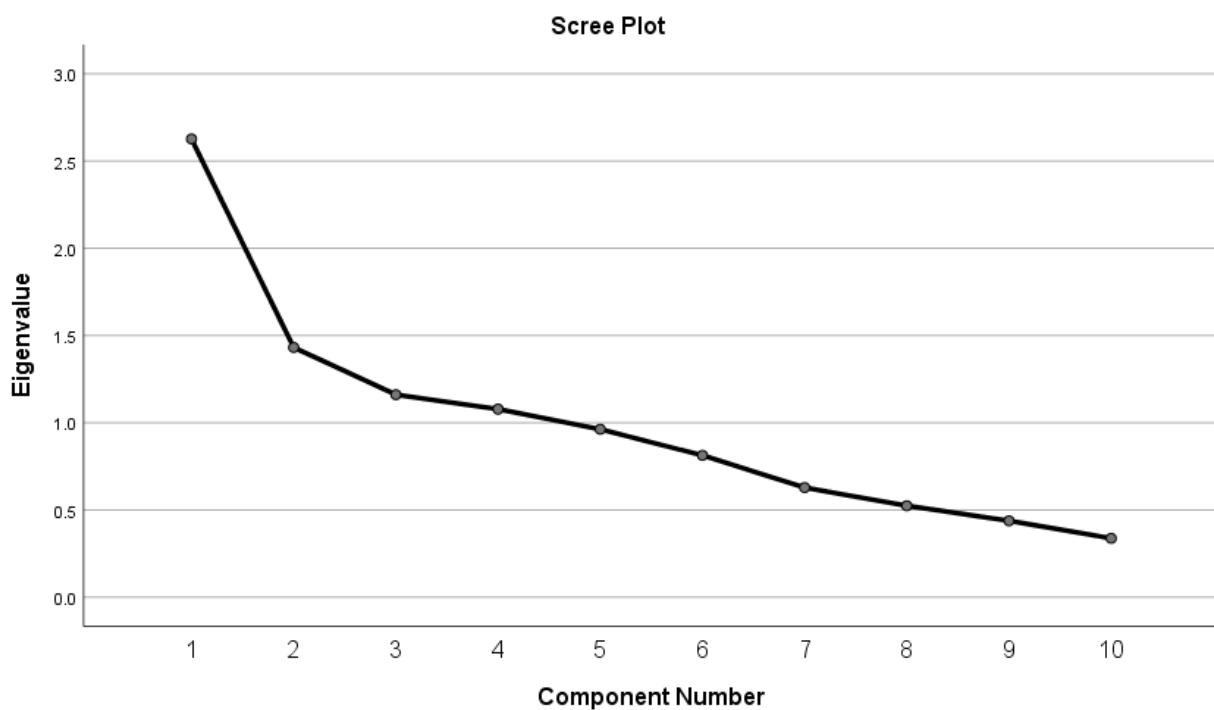
1. Uji KMO dan Bartlett's Test untuk menilai kelayakan data.
2. Uji Measure of Sampling Adequacy (MSA) untuk memastikan setiap variabel memenuhi syarat analisis faktor.
3. Ekstraksi faktor utama (Principal Component Analysis) untuk menentukan faktor-faktor dominan
4. Rotasi varimax untuk memperoleh hasil faktor yang lebih mudah diinterpretasikan.

Hasil dari analisis faktor ini digunakan untuk menentukan kelompok faktor utama penyebab ketidakberlanjutan usaha mahasiswa dan memberikan dasar empiris bagi penyusunan strategi pembinaan kewirausahaan yang lebih efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh melalui analisis faktor dengan metode Principal Component Analysis (PCA) terhadap 79 responden mahasiswa peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Jambi tahun 2023. Uji kelayakan data menunjukkan nilai KaiserMeyer-Olkin (KMO) sebesar 0,782 dan Bartlett's Test of Sphericity memiliki nilai signifikansi 0,000 (<0,05). Hal ini menandakan bahwa data layak untuk dilakukan analisis faktor. Langkah selanjutnya adalah proses ekstraksi faktor untuk menentukan jumlah faktor utama yang memengaruhi ketidakberlanjutan usaha mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis

eigenvalue lebih besar dari 1, diperoleh empat faktor utama yang dapat menjelaskan total varian sebesar 62,857%. Visualisasi hasil ekstraksi ditunjukkan melalui Scree Plot berikut:



Gambar 1. Scree Plot Hasil Analisis Faktor Ketidakberlanjutan Program Mahasiswa Wirausaha

Dari Scree Plot pada Gambar 1 terlihat adanya penurunan nilai eigenvalue yang tajam hingga faktor keempat, sehingga empat faktor tersebut dipertahankan sebagai faktor utama. Keempat faktor yang terbentuk masing-masing memiliki kontribusi terhadap ketidakberlanjutan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Jambi sebagai berikut:

1. Faktor Dukungan Psikososial (26,246%) Faktor ini meliputi dukungan dari keluarga, teman, dan lingkungan sosial yang dapat memberikan motivasi serta semangat dalam menjalankan usaha. Rendahnya dukungan sosial dapat menurunkan rasa percaya diri mahasiswa untuk melanjutkan usaha setelah program berakhir.
2. Faktor Pengelolaan Usaha (14,314%) Faktor ini mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola aspek keuangan, produksi, pemasaran, dan administrasi usaha. Mahasiswa masih menghadapi kesulitan dalam membuat perencanaan usaha jangka panjang serta mengatur strategi keberlanjutan usaha.

3. Faktor Kreativitas Usaha (11,608%) Faktor ini menggambarkan kemampuan mahasiswa untuk menciptakan ide baru, berinovasi terhadap produk, serta menyesuaikan diri dengan perubahan pasar. Kurangnya ide kreatif menjadi salah satu penyebab utama berhentinya usaha setelah program PMW berakhir.
4. Faktor Minimnya Dukungan Eksternal (10,689%) Faktor ini meliputi kurangnya pendampingan pasca-program, terbatasnya akses ke jejaring bisnis, serta minimnya dukungan dari lembaga pemerintah dan mitra industri. Perbandingan kontribusi keempat faktor tersebut divisualisasikan pada diagram batang berikut:

Tabel 4.3.7 Hasil Analisis Faktor

Variabel	Muatan Faktor	Penamaan Faktor	Pengaruh (%)
Kurangnya Motivasi	0,495		26,264%
Lingkungan Sosial	0,599	Dukungan Psikososial	
Lokasi Berwirausaha	0,812		
Kemampuan Manajerial	0,323		14,314%
Kontrol Keuangan	0,665		
Manajemen Waktu	0,407	Pengelolaan Usaha	
Riset Pasar	0,752		
Kurangnya Kreativitas	0,753		11,608%
Minimnya Inovasi	0,784	Kreativitas Usaha	
Dukungan Kampus	0,689	Minimnya Dukungan Eksternal	10,780%

Gambar 2. Persentase Kontribusi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketidakberlanjutan Program Mahasiswa Wirausaha

Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor dukungan psikososial merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi ketidakberlanjutan usaha mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan mahasiswa dalam mempertahankan usaha tidak hanya ditentukan oleh kemampuan manajerial dan kreativitas, tetapi juga oleh dukungan sosial yang mereka peroleh. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Masni (2017, p.48) yang menyatakan bahwa dukungan sosial dan motivasi berperan penting dalam keberlanjutan usaha mahasiswa.

Selain itu, Wartika (2015, p.79) menegaskan bahwa kemampuan manajerial dan pengelolaan keuangan yang lemah menjadi faktor utama kegagalan usaha mahasiswa. Wiyono et al. (2020, p.33) juga menemukan bahwa kreativitas dan inovasi usaha berpengaruh positif terhadap daya tahan usaha mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketidakberlanjutan usaha mahasiswa tidak hanya

disebabkan oleh faktor internal seperti kurangnya motivasi atau manajemen yang lemah, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti kurangnya dukungan sosial dan jaringan bisnis. Oleh karena itu, perlu adanya strategi pembinaan kewirausahaan yang berkelanjutan dari pihak universitas melalui pelatihan lanjutan, pendampingan pasca-program, dan perluasan akses kemitraan agar usaha mahasiswa dapat terus berkembang dan berdaya saing.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat empat faktor utama yang memengaruhi ketidakberlanjutan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Jambi tahun 2023, yaitu: faktor dukungan psikososial, faktor pengelolaan usaha, faktor kreativitas usaha, dan faktor minimnya dukungan eksternal. Keempat faktor ini secara bersama-sama menjelaskan varian sebesar 62,857% terhadap ketidakberlanjutan usaha mahasiswa setelah mengikuti program PMW. Faktor dukungan psikososial merupakan faktor yang paling dominan, menunjukkan bahwa motivasi, dukungan emosional, dan sosial dari keluarga maupun teman memiliki peranan penting dalam menentukan keberlanjutan usaha mahasiswa. Sementara itu, kemampuan pengelolaan usaha dan kreativitas mahasiswa menjadi modal penting untuk mempertahankan eksistensi usaha di tengah tantangan pasar. Dukungan eksternal seperti pendampingan berkelanjutan dan akses jejaring bisnis juga berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa mempertahankan usahanya.

Dengan demikian, universitas perlu meningkatkan pembinaan kewirausahaan melalui program pelatihan lanjutan, mentoring pasca-program, dan kerjasama dengan pihak eksternal agar keberlanjutan usaha mahasiswa dapat terjaga. Kesimpulan ini juga dapat dijadikan dasar untuk penyusunan kebijakan pengembangan Program Mahasiswa Wirausaha yang lebih efektif dan berkelanjutan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2024). Tingkat Pengangguran Terbuka Februari 2024. Jakarta: BPS.
- Dewi, S., & Handayani, N. (2020). Pengaruh motivasi dan dukungan sosial terhadap keberlanjutan usaha mahasiswa wirausaha. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 8(2), 87–96.
- Hidayat, R., & Sari, E. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan keberlanjutan berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 9(1), 45–

58.

Kemdikbudristek. (2023).

Panduan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Jakarta:Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.

Masni. (2017). Faktor motivasi dalam keberlanjutan usaha mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 12(1), 45–56.

Ningsih, R., & Putra, R. (2019). Peran kemampuan manajerial terhadap keberlanjutan usaha mahasiswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Kewirausahaan*, 7(1), 33–42.

Rahman, A., & Sari, E. (2021). Kreativitas dan inovasi dalam meningkatkan keberlanjutan usaha mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Kreatif dan Kewirausahaan*, 4(1), 55–66.

Universitas Jambi. (2023). Buku Panduan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Jambi: UNJA Press.

Wartika. (2015). Manajemen keuangan dalam keberlanjutan usaha kecil. *Jurnal Manajemen Usaha*, 8(2), 77–85.

Wiyono, A., Mulyadi, R., & Rahmawati, D. (2020). Kreativitas usaha dan keberlanjutan bisnis mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(1), 33–42.

Yuliana, D., & Santoso, H. (2022). Faktor eksternal yang mempengaruhi keberlanjutan usaha mahasiswa pasca Program Mahasiswa Wirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 11(2), 100–1